

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu keadaan yang fisiologis namun dalam prosesnya dapat menjadi patologis atau suatu keadaan yang dapat menyebabkan kematian ibu maupun bayi, yang dalam hal ini berkaitan dengan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Sehingga menyebabkan penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb) akibat hemodilusi. Anemia dalam kehamilan merupakan suatu kondisi ibu dengan kadar nilai hemoglobin dibawah 11 gr/dl terjadi pada trimester satu dan tiga, atau kadar hemoglobin kurang dari 10,5 gr/dl pada trimester kedua (Majidah, 2022).

Berdasarkan data statistik dari WHO, penyebab kematian pada ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Anemia pada ibu hamil secara keseluruhan adalah 41,8%. Dengan kadar Hb kurang dari 11gr/dl. Menurut world health organization (WHO). Prevalensi anemia pada ibu hamil tertinggi berada di afrika barat mencapai 59%, Anemia di asia sebesar 48,2%, di Indonesia anemia mencapai 44,2 %. Di eropa anemia mencapai 25,1% di amerika anemia berkisar 24,1%, (Indarwati, 2021).

Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan, jarak keduanya saling berinteraksi. Di Indonesia persentase ibu hamil yang mengalami anemia pada tahun 2013 yaitu sebesar 37,1%, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi sebesar 48,9%. (WHO, 2023).

Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia, jika dibandingkan dengan hasil riskesdas tahun 2013 sebesar 37,1%, hal ini menunjukkan bahwa kejadian anemia dalam kurun waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2013-2018 mengalami peningkatan (Riskesdas, 2018). Ini dikarenakan cakupan pemberian zat besi yang masih rendah di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 64,0% ibu hamil mengalami anemia, (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan laporan dinas kesehatan provinsi Sumatera Barat untuk prevalensi anemia pada ibu hamil tahun 2020 berkisar 29,83%, sementara itu, berdasarkan laporan capaian indikator kinerja KIA dinas kesehatan kota padang tahun 2022, anemia pada ibu hamil sebesar 13,1%, dan puskesmas ikuur koto dengan persentase tertinggi yaitu 32,33%, dan angka ini mengalami kenaikan jika dibanding dengan tahun sebelumnya. (Dinkes Sumatera Barat, 2022).

Besarnya angka kejadian anemia pada ibu hamil trimester III laju peningkatan volume darah tidak terlalu besar namun kebutuhan akan besi tetap meningkat karena peningkatan masa hemoglobin ibu berlanjut dan banyak zat besi yang disalurkan kepada janin serta peningkatan kebutuhan oksigen sesuai dengan janin yang semakin membesar, jika kadar zat besi tidak terpenuhi maka akan berdampak negatif dengan ibu maupun janin (Lathifah & Susilawati, 2019)

Dampak kekurangan kadar zat besi pada ibu hamil mengakibatkan abortus, persalinan prematur, terhambatnya perkembangan bayi dalam kandungan, mudah terinfeksi, ketuban pecah dini, selama persalinan dapat

menyebabkan gangguan his, persalinan pada kala I lama dan terjadi partus terlantar, sedangkan selama menyusui dan pasca kehamilan terjadi subinvolusi uterus yang menyebabkan keluarnya cairan pasca kehamilan yang dapat menyebabkan kematian (Pratiwi, 2019).

Upaya untuk meningkatkan kadar hemoglobin melalui tindakan nonfarmakologi salah satunya mengkonsumsi jus bayam merah. Untuk mengurangi risiko anemia yang disebabkan oleh kekurangan zat besi, bayam merah tidak hanya meningkatkan kesehatan ibu, tetapi juga janin. vitamin dan mineral yang terdapat pada bayam merah dengan sangat penting bagi kehamilan. konsumsi jus bayam merah 1 kali sehari selama kehamilan dapat mengurangi resiko anemia yang di sebabkan oleh kekurangan zat besi.

Dalam setiap 100 gram bayam merah terdapat energi sebanyak 41,2 Kkal, protein sebanyak 2,2 gram, lemak sebanyak 0,8 gram, kalsium sebanyak 520 mg, karbohidrat sebanyak 6,3 gram, serat sebanyak 2,2 gram, vitamin C sebanyak 62 mg, serta zat besi sebanyak 7 mg sehingga bayam merah cocok untuk mencegah anemia (Pratiwi, 2019).

Untuk mengatasi masalah ini, pemberian bayam merah merupakan salah satu cara efektif yang dapat memberikan peningkatan kadar hemoglobin terhadap ibu hamil. jumlah ini diharapkan dapat menurunkan resiko gangguan pertumbuhan janin dan lahir cacat, (profil Kesehatan Kota Padang, 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Febrianti tahun 2022 menjelaskan bahwa menunjukkan bahwa mengkonsumsi jus bayam merah dapat peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengalami anemia ringan. ibu hamil

trimester III yang mengkonsumsi jus bayam merah campur madu 1 kali sehari selama 7 hari kadar hemoglobin nya meningkat rata-rata 1,4 gr% ini dikarenakan bayam merah dan madu mengandung zat besi yang berfungsi membantu dalam melancarkan sirkulasi oksigen darah, kandungan vitamin c membantu penyerapan zat besi dan adanya vitamin b12 dan asam folat yang merupakan gabungan penting untuk pembentukan sel baru, sehingga dapat mempengaruhi Fe dalam darah dan dapat meningkatkan hemoglobin (Febrianti, 2022).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rohanisa tahun 2021 menjelaskan bahwa nilai kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum diberikan bayam merah adalah 10,1 %, dan setelah diberikan bayam merah adalah sebesar 10,8 % selama 10 hari pemberian jus bayam merah. Dari penelitian yang kita dapatkan bahwa pemberian jus bayam merah, efektif meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang anemia (Rohanisa, 2021).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti pada ibu hamil Trimester III dari 17 orang ibu hamil anemia diantaranya 6 ibu hamil anemia ringan, 7 ibu hamil dengan anemia sedang.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh pemberian jus bayam merah terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur KotoTahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Pemberian Jus Bayam Merah Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Tahun 2023”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Jus bayam merah terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rata-rata kadar hemoglobin sebelum diberikan jus bayam merah pada Ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto 2023
- b. Diketahui rata-rata kadar hemoglobin sesudah diberikan jus bayam merah pada Ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Tahun 2023
- c. Diketahui pengaruh pemberian jus bayam merah terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu dan meningkatkan pengetahuan peneliti tentang pengaruh pemberian jus bayam merah terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Tahun 2023.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh pemberian jus bayam merah terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya pengetahuan ibu hamil tentang pengaruh jus bayam merah untuk meningkatkan kadar hemoglobin.

b. Bagi STikes Alifah Padang

Sebagai bahan bacaan terkait pengaruh jus bayam merah untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Pemberian Jus bayam merah terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Tahun 2023. Variabel independen adalah pemberian jus bayam merah sedangkan variabel dependen adalah kadar hemoglobin. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *pre-eksperiment* dengan menggunakan rancangan *one group pretest dan post test design* yang dilakukan pada bulan Desember 2023 sampai bulan Mei 2024 di wilayah kerja Puskesmas Ikur Koto Tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester III yang mengalami anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto sebanyak 30 orang. Sampel penelitian yaitu seluruh ibu hamil Trimester III yang anemia, teknik pengambilan sampel adalah *Total Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan alat pemeriksa HB digital, lembar observasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Univariat dan Bivariat.